

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS X TKR  
(TEKNIK KENDARAAN RINGAN) DI SMK MUHAMMADIYAH 2  
PLAYEN  
(Tinjauan Actuiting dalam Manajemen)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

**Nurul Faiqah**

**NIM: 09420098**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Faiqah

NIM : 09420098

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di kelas X TKR SMK Muhammadiyah 2 Playen (Tinjauan Actuiting dalam Manajemen)

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 4 Februari 2013

Yang Menyatakan



Nurul Faiqah

NIM. 09420098

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Faiqah

NIM : 09420098

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semester : VII

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosah itu adalah pas foto yang berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 4 Februari 2013

Yang menyatakan,



Nurul Faiqah  
NIM. 09420098

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Faiqah  
NIM : 09420098  
Pembimbing : Drs. Zainal Arifin, M.Ag  
: Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di kelas X TKR SMK Muhammadiyah 2 Playen (Tinjauan Actuiting dalam Manajemen)  
Fakultas : Tabiyah dan Keguruan  
Jurusan/program studi: PBA/S1

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	12-12-2012	I	Revisi Proposal	
2	25-12-2013	II	Revisi latar belakang masalah, rumusan masalah	
3	29-12-2013	III	ACC Seminar	
4	17-01-2013	IV	Revisi BAB II	
5	21-01-2013	V	Revisi BAB III	
6	25-012013	VI	Revisi BAB I,II,III, IV	
7	28-01-2013	VII	Revisi BAB I,II,III & IV	
8	04-02-2013	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 1 Februari 2013  
Pembimbing

Drs. Zainal Arifin, M.Ag  
NIP. 19621025 199103 1 005



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nurul Faiqah

NIM : 09420098

Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di kelas X TKR SMK Muhammadiyah 2 Playen (Tinjauan Actuiting dalam Manajemen) sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 1 Februari 2013

Pembimbing,

Drs. Zainal Arifin, M.Ag

NIP : 19621025 199103 1 005



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/023/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas X  
TKR (Teknik Kendaraan Ringan) di SMK  
Muhammadiyah 2 Playen (Tinjauan Actuating dalam  
Manajemen)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nurul Faiqah

NIM : 09420098

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 11 Februari 2013

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag

NIP : 19621025 199103 1 005

Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.

NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji II

Drs. J. Ahmad Kodli, M.Si

NIP. 19590114 198803 1 001

Yogyakarta, **21 FEB 2013**

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

*“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya” (QS. Yusuf : 2)*

إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ

*“Ketika engkau di sore hari, jangan tunggu sampai esok hari, dan ketika engkau di pagi hari jangan tunggu sampai sore hari (Ibnu Umar ra)”*

**PERSEMBAHAN**



*Kupersembahkan Karya Sederhana ini Kepada:  
Almamater tercinta  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## **ABSTRAK**

Nurul Faiqah, Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas X TKR (Teknik Kendaraan Ringan) di SMK Muhammadiyah 2 Playen (Tinjauan Actuiting dalam Manajemen). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa arab pada kelas X TKR di SMK Muhammadiyah 2 Playen dan mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran bahasa arab yang ditinjau dari actuating (dorongan) dalam pembelajaran bahasa arab pada kelas X TKR di SMK Muhammadiyah 2 Playen.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran atau subjek penelitian yang selanjutnya disebut informen atau responden. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa arab yang dilakukan oleh guru bahasa arab di kelas X TKR, secara umum dapat dikatakan baik dan berjalan lancar. Hal ini dapat dilihat dari komponen-komponen dalam pembelajaran yang sudah terpenuhi, seperti ; tujuan pembelajaran, pendekatan, metode, strategi, bahan ajar, media dan pengelolaan kelas dan lainnya. Adapun manajemen pembelajaran bahasa arab yang dilaksanakan guru kelas X TKR yang ditinjau dari actuating (dorongan) bahwa guru selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam belajar bahasa arab baik sebelum atau sesudah praktek pembelajaran.

## التجريد

نور الفائقة, إدارة تعليم اللغة العربية للصف العاشر TKR ( Teknik Kendaraan Ringan) في المدرسة المتوسطة المهنية محمدية 2 بلايين ( نظرة تشجيعية في إدارة ) البحث العلمي. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا 2013.

وأما غرض هذا البحث فمعرفة كيفية عملية تعليم اللغة العربية بالصف العاشر TKR في المدرسة المتوسطة المهنية محمدية 2 بلايين ومعرفة كيفية إدارة تعليم اللغة العربية التي تراجع من التشجيعات في تعليم اللغة العربية للصف العاشر في المدرسة المتوسطة المهنية محمدية 2 بلايين.

وهذا البحث بحث كفيي وأما جنس هذا البحث فهو بحث ميداني وهو البحث أو الدراسة التي تستخدم المعلومات التي تحصل عليها من موضوع البحث أو مبحثه وبالتالي يسمى بالمخبر أو المجيب. وأما طريقة جمع البيانات التي تسير عليها الباحثة فهو المقابلة والملاحظة و الوثائق. وتحليل البيانات الذي تجرى عليها الباحثة تحليل وصفي.

وأما نتيجة هذا البحث فتدل على أن عملية تعليم اللغة العربية الذي تجرى عليها معلم اللغة العربية في الصف العاشر TKR بشكل عام يستطيع أن يقال جيد و جارية سهلة. وتبدو هذا من مكونات التعليم التي تتوفر عليها في عملية التعليم من هدف التعليم و المدخل و الطريقة والأسلوب والمواد الدراسية و الوسائل و إدارة الفصل وغيرها. وأما إدارة تعليم اللغة العربية التي يقوم بها المعلم في الصف العاشر TKR التي تنظر في التشجيعات على أن المعلم يعطى المثبرات والتشجيعات دائماً للطلاب في تعلم اللغة العربية سواء كان ذلك قبل بداية التعليم أو نهايته.

## KATA PENGANTAR



الحمد لله فضل بني آدم بالعلم والعمل على جميع العالم. والصلاة والسلام على

محمد سيد العرب والعجم وعلى آله وأصحابه ينابيع العلوم والحكم. أما بعد :

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang dengan segenap perjuangan telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas X TKR (Teknik Kendaraan Ringan) Di SMK Muhammadiyah 2 Playen (Tinjauan Actuiting Dalam Manajemen)” ini peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Bapak Dudung Hamdun, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. H. Janan Asifudin selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Dosen, Karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab serta UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
7. Bapak Sugiyanto, S.Pd selaku Kepala SMK Muhammadiyah 2 Playen beserta staf-stafnya.
8. Ibu Dra. Zenahwati selaku guru bidang studi bahasa Arab di kelas X TKR SMK Muhammadiyah 2 Playen.
9. Siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 2 Playen atas kerjasamanya yang sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
10. Ayahandaku Drs. H. Hiadayat, M.Si dan ibunda Dra. Hj. Siti Hajar, M.Pd yang melalui ketulusan do'a, nasihat, dan kasih sayangnya senantiasa memberi semangat kepada peneliti untuk selalu berusaha menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, bangsa dan agama.
11. Adik-adikku tercinta Akbar dan Fatim yang senantiasa menghibur penulis dengan segala canda tawanya.

12. Teman-temanku tercinta di Corry's House (mbak Lisna, mbak Novi, mbak Kiswah, Uwik) terimakasih telah memberi support juga solusi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
13. Sahabat-sahabatku tercinta (Tri, Linda, Sinta, Ulin), yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
- 14.
- 15.
16. Semua pihak yang selalu memberikan motivasi dan membantu demi terselesainya skripsi ini.

Rasa terima kasih yang sangat mendalam, dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat ridlo Nya, Amin.

Yogyakarta, 4 Februari 2013

Peneliti

**Nurul Faiqah**

**09420054**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN KONSULTAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKS.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITRASI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Landasan Teori .....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	23
F. Metode Penelitian .....	25
G. Sistematika Penulisan .....	31
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN....</b>	<b>32</b>
A. Letak Geografis .....	32
B. Sejarah Singkat dan Latar Belakang Berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Playen.....	35

C. Visi, Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah 2 Playen.....	36
D. Struktur Organisasi .....	37
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	38
F. Sarana dan Prasarana .....	44
<b>BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Yang Dilaksanakan Guru Kelas X TKR .....	46
1. Pendekatan Pembelajaran .....	47
2. Metode Pembelajaran.....	49
3. Strategi Pembelajara .....	54
4. Materi Pembelajaran .....	56
5. Media Pembelajaran.....	58
6. Siswa .....	60
7. Guru .....	61
8. Evaluasi Pembelajaran .....	62
9. Pengelolaan Kelas .....	64
B. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Yang Dilaksanakan Guru Kelas X TKR.....	66
1. Dorongan Dalam Belajar Bahasa Arab.....	66
2. Guru Sebagai Motivator .....	67
3. Gaya Mengajar Guru.....	68
4. Gaya Kepemimpinan Guru.....	69
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Bahasa Arab kelas X TKR .....	70
1. Faktor Pendukung .....	70
2. Faktor Penghambat .....	71
<b>BAB IV : PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72

B. Saran-Saran .....	74
C. Kata Penutup .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987.

Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ś	es (titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (titik di atas)
ر	ra'	r	er

ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	tha'	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'ain	'-	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha'	h	ha

ء	hamzah	'-	apostrof
ي	ya	y	ye

### B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta'qqidain

عدّة 'Iddah

### C. Ta' Marbutah diakhir kata

1. Bila mati ditulis

هبة Hibbah

جزية Jizyah

2. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis

نعمة الله Ni'matullāh

زكاة الفطر Zakātulfitri

### D. Vokal Pendek

Fathah ( َ ) ditulis a, Kasrah ( ِ ) ditulis i, dan Dammah ( ُ )  
ditulis u.

Contoh : أحمدَ ditulis ahmada.

رفق ditulis rafiqa.

صلح ditulis shaluha.

### E. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū , masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

فلا ditulis falā

2. Kasrah + Ya' mati ditulis ī

ميثاق ditulis mīst āq

3. Dammah + Wawu mati ditulis ū

أصول ditulis ushū l

### F. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis inna

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

وطء ditulis watha'un

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis rabâ'ib

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

تأخذون ditulis ta'khuzûna.

## **G. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al.

البقرة      ditulis al-Baqarah.

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan.

النساء      ditulis an-Nisa'.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: Kazi (qadi).

## **H. Huruf Besar**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

## **I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض      Zawi al-fur u<sup>q</sup>d

اهل السنة      Ahl as-sunnah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan, belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media.<sup>1</sup> Pembelajaran merupakan penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subyek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman atau instruksi atau sebuah perubahan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>2</sup>

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yakni *aspek produk* dan *aspek proses*.<sup>3</sup> Kedua sisi ini sama pentingnya, bagaikan dua buah sayap pada seekor burung. Seekor burung tidak mungkin dapat terbang hanya mengandalkan satu

---

<sup>1</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm. 134.

<sup>2</sup> H. Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Kedutaan Besar Amerika, 2008), hlm. 18.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2009), hlm. 13.

sayap. Burung akan dapat terbang sempurna manakala kedua sayapnya berfungsi secara sempurna. Demikian juga dengan pembelajaran, seharusnya keberhasilan suatu sistem pembelajaran ditentukan oleh sisi produk dan sisi proses. Keberhasilan pembelajaran yang hanya dilihat dari satu sisi saja tidak akan sempurna.

Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan manajemen yang baik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam hal ini guru sebagai manajer dalam pembelajaran, peran guru sebagai manajer melakukan pembelajaran adalah proses mengarahkan anak didik untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka perubahan tingkah laku (*kognitif, afektif dan psikomotor*) menuju kedewasaan.

Menurut Reigeluth dan Garfinnkel (1993) yang dikutip dalam bukunya Safaruddin dan H. Irwan Nasution menjelaskan bahwa guru sebagai fasilitator dan manager pendidikan.<sup>4</sup> Peran ini mensyaratkan sistem yang berbasis sumber daya, penggunaan kekuatan alat-alat baru berkaitan dengan kemajuan teknologi dari pada berbasis kepada guru.

Sebagai tugas profesional, kegiatan pembelajaran yang diciptakan oleh guru tidak boleh dilakukan dengan sembarangan akan tetapi perlu dikelola dengan sebaik mungkin sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan manajemen pembelajaran yang baik. Apalagi kegiatan belajar-mengajar disekolah merupakan

---

<sup>4</sup> Syafaruddin Dan H. Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Taeching, 2005), hlm. 75.

hal yang sangat strategis sebagai usaha sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan.

Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, sebagaimana seorang guru menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup dan suasana kelas yang kondusif saat proses belajar mengajar. Itu semua sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Kriteria manajemen pembelajaran yang baik dan efektif harus memenuhi syarat sebagai berikut: a) hal-hal yang akan dicapai oleh sekolah harus sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya, yaitu sesuai dengan rencana anggaran dan kegiatan sekolah yang ditetapkan pada awal tahun ajaran baru, b) bisa meningkatkan prestasi siswa, c) sistem yang digunakan harus bisa dijalani oleh semua pihak yang berkepentingan terutama oleh guru dan siswa, d) penilaian terhadap kinerja guru harus jelas indikatornya, e) semua instrument dalam manajemen tersebut harus menguntungkan semua pihak yang berkepentingan terutama guru dan siswa, f) waktu pelaksanaan suatu kegiatan dalam suatu sekolah digunakan seefektif mungkin.

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), hlm. 12



Beranjak dari pengertian manajemen di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran bahasa arab adalah suatu kegiatan yang berupa proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.

Manajemen pembelajaran bahasa arab perlu diperhatikan secermat mungkin agar proses belajar mengajar bahasa arab dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini peneliti ingin membahas tentang manajemen pembelajaran bahasa arab di kelas X TKR (*Teknik Kendaraan Ringan*) SMK Muhammadiyah 2 Playen. Mengingat objek dalam penelitian ini adalah kelas TKR yang seluruh siswanya terdiri dari laki-laki, maka perlu adanya manajemen yang baik dalam pelaksanaan pembelajarannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sebab pada kenyataannya menangani siswa laki-laki lebih sulit dibanding dengan siswa perempuan.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti merasa perlu dan tertarik untuk meneliti manajemen pembelajaran bahasa arab di kelas X TKR SMK Muhammadiyah 2 Playen yang mana dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di kelas tersebut kurang kondusif dan aktif hal ini disebabkan karena seluruh siswa terdiri dari siswa laki-laki sehingga guru sulit untuk memenej pembelajaran bahasa arab di kelas tersebut. Dari sinilah timbul pertanyaan apakah seorang guru dapat memenej pembelajaran bahasa arab dengan baik, sehingga pembelajaran

menjadi lebih efektif dan efisien. Fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah manajemen pembelajaran bahasa arab yang ditinjau dari *actuating* (dorongan atau penggerakan).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa arab pada kelas X TKR di SMK Muhammadiyah 2 Playen?
2. Bagaimana manajemen pembelajaran bahasa arab ditinjau dari *actuating* (dorongan) dalam pembelajaran bahasa arab pada kelas X TKR di SMK muhammadiyah 2 Playen?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pnelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa arab pada kelas X TKR di SMK Muhammadiyah 2 Playen.
- b. Untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran bahasa arab ditinjau dari *actuating* (dorongan) dalam pembelajaran bahasa arab pada kelas X TKR di SMK Muhammadiyah 2 Playen.

## 2. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian pasti mempunyai beberapa manfaat ketika tujuan penelitian tersebut sudah tercapai. Dalam penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat atau kontribusi diantaranya ;

### a) Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pembendaharaan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana mengelola pembelajaran bahasa arab yang efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.

### b) Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- 1) Membantu para praktisi pendidikan terutama bagi para guru pendidikan bahasa arab yang mengajar di sekolah maupun di madrasah dalam mengelola atau memenej pembelajaran bahasa arab. Dengan kata lain, penelitian ini dianggap penting untuk memberikan kontribusi konstruktif dan solusi yang tepat dalam mengelola pembelajaran bahasa arab.
- 2) Menjadi manifestasi akademik penulis dalam mengelola atau memenej pembelajaran bahasa arab dan dapat diterapkan di sekolah nantinya.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca tentang bagaimana mengelola pembelajaran bahasa arab di kelas.

## D. Landasan Teori

### 1. Tinjauan Manajemen

Manajemen dalam bahasa Inggris artinya *to manage* yaitu mengatur atau mengelola.<sup>6</sup> Dalam arti khusus bermakna memimpin dan kepemimpinan yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi, atau juga manajemen yaitu memimpin dan menjalankan kepemimpinan dalam organisasi. Orang yang memimpin organisasi disebut manajer.<sup>7</sup>

Definisi manajemen menurut James A.F Stoner dan Charles Wankel sebagaimana yang dikutip oleh Siswanto adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi.<sup>8</sup>

Dalam batasan manajemen di atas prosesnya meliputi<sup>9</sup>:

- a. *Perencanaan*, yaitu menetapkan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan.
- b. *Pengorganisasian*, yaitu mengkoordinasikan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya yang dibutuhkan.

---

<sup>6</sup> Malayu S.H. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah* (Jakarta: Gunung Agung, 1996), hlm.1.

<sup>7</sup> A.M. Kadarman Dan Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Jakarta: Prenhalindo, 1997), hlm. 6.

<sup>8</sup> H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 2.

<sup>9</sup> *Ibid.*,

- c. *Kepemimpinan*, yaitu mengupayakan agar bawahan bekerja sebaik mungkin.
- d. *Pengendalian*, yaitu memastikan apakah tujuan tercapai atau tidak dan jika tidak tercapai dilakukan tindakan perbaikan.

Sedangkan manajemen menurut George R. Terry adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serai mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>10</sup>

Masih menurut George R. Terry bahwa fungsi manajemen meliputi *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* (POAC). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) *Planning* ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan.
- 2) *Organizing* mencakup: membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ke dalam kelompok-kelompok, membagi tugas pada seorang manajer untuk mengadakan pengelompokan tersebut dan menetapkan wewenang diantara kelompok atau unit-unit organisasi.
- 3) *Actuating*, atau disebut juga dengan “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawasi dan

---

<sup>10</sup> George dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* ,(Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 1-2.

melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.

- 4) *Controlling* mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana.<sup>11</sup>

## 2. Tinjauan Pembelajaran

Selain kegiatan belajar, kita juga mengenal kegiatan pembelajaran (*tadris/ta'lim*) yaitu proses yang identik dengan kegiatan mengajar yang dilakukan guru sebagai arsitek kegiatan belajar, maka terjadi kegiatan belajar.<sup>12</sup> Pembelajaran sering juga disebut dengan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Menurut Moh. Uzer Ustman sebagaimana dikutip oleh B. Suryobroto, proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, B. Suryobroto menjelaskan bahwa belajar mengajar sebagai proses dapat mengandung dua pengertian yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari sesuatu dan dapat pula berarti sebagai rentetan

---

<sup>11</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 16-19.

<sup>12</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32.

kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut.<sup>13</sup>

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang komponen-komponennya saling berinteraksi sebagai satu kesatuan. Komponen-komponen proses belajar mengajar secara umum meliputi: a) tujuan belajar mengajar. b) materi pelajaran. c) metode belajar-mengajar. d) media pembelajaran e) evaluasi hasil belajar. f) peserta didik g) dan guru yang mengajar.<sup>14</sup>

Setiap guru atau peserta didik lainnya harus menguasai komponen-komponen tersebut dan terampil menerapkannya dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat menghasilkan proses belajar mengajar yang berkualitas.<sup>15</sup>

### **3. Tinjauan Pembelajaran Bahasa Arab**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab**

Belajar suatu bahasa, bahasa Ibu atau bahasa nasional pada masa kanak-kanak merupakan proses yang mau tidak mau harus berlangsung, suatu proses yang tidak dapat dihindari. Yang dimaksud

---

<sup>13</sup> B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 19.

<sup>14</sup> Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 18.

dengan bahasa ibu adalah bahasa yang dipakai anak waktu mulai berbicara.<sup>16</sup>

Bahasa arab sebagai bahasa asing merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pembelajaran bahasa arab pada substansinya adalah serangkaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh guru bahasa arab agar peserta didik yang ia ajari tentang materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. dengan kata lain pembelajaran bahasa arab adalah upaya yang dilakukan oleh guru bahasa arab dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab.<sup>17</sup>

Adapun ruang lingkup pembelajaran bahasa arab meliputi; a) unsur-unsur kebahasaan terdiri atas tata bahasa (*qowaid al-lughoh*), kosa kata (*mufrodah*), pelafalan dan ejaan (*aswat arabiyah*). b) keterampilan berbahasa yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiroah*) dan menulis (*kitabah*). c) aspek budaya yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan.

Pembelajaran bahasa asing termasuk di dalamnya bahasa arab adalah sebuah proses yang kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik sehingga tidak mengherankan kalau hal ini bisa mempunyai arti

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta : Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, 1976), hlm. 77.

<sup>17</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran.....* hlm. 32.



yang berbeda-beda bagi setiap orang. Pembelajaran ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor utama yang berkaitan erat dengan pemerolehan bahasa asing adalah bahasa pembelajar, faktor eksternal pembelajar, faktor internal pembelajar, dan pembelajar sebagai individu.<sup>18</sup>

#### b. Asas-Asas Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa arab asas yang dianjurkan untuk digunakan adalah asas kebermaknaan. Konsep penting yang mendasari asas ini adalah<sup>19</sup>:

- Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan makna yang diwujudkan melalui kosa kata dan tata bahasa.
- Makna ditentukan oleh lingkup kebahasaan maupun lingkup situasi yang merupakan konsep dasar dalam pendekatan kebermaknaan terhadap pengajaran bahasa.
- Makna dapat diwujudkan melalui ungkapan yang berbeda baik lisan maupun tulisan.
- Belajar bahasa asing adalah belajar berkomunikasi melalui bahasa yang dipelajari (*bahasa sasaran*) baik secara lisan maupun tulisan.

---

<sup>18</sup> H. M. Abdul Hamid, Dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media*, (Malang : UIN-Malang Press, 2008), hlm. 157-160.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 163-164

- Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar.
- Bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna jika berhubungan dengan kebutuhan, pengalaman, minat, tata nilai, dan masa depan siswa.
- Dengan kegiatan pembelajaran, siswa harus diperlakukan sebagai subjek utama, bukan hanya sebagai objek, sedang guru berperan sebagai fasilitator untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa.

c. Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Abdul Hamid setidaknya ada 10 prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa arab, yaitu:

- Berpusat pada siswa (*student centred*)
- Belajar dengan keteladanan dan pembiasaan
- Mengembangkan kemampuan sosial
- Mengembangkan fitrah bertauhid, keingintahuan dan imajinasi (*khayaly*).
- Mengembangkan keterampilan memecahkan masalah (*problem solving*)
- Mengembangkan kreativitas siswa
- Mengembangkan pemahaman nilai dan penggunaan ilmu serta teknologi

- Menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik
- Belajar sepanjang hayat (*long life education*)
- Keterpaduan kompetensi, kerjasama dan solidaritas.

Sementara itu menurut Scarino, Vale dan Clark sebagaimana dikutip oleh Syamsuddin Asyrofi bahwa setidaknya ada delapan prinsip pengajaran bahasa secara umum, yaitu<sup>20</sup>:

- 1) Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diperlukan sebagai individu dengan kebutuhan dan minatnya sendiri-sendiri.
- 2) Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberikan kesempatan aktif menggunakan bahasa target untuk berkomunikasi dalam berbagai kegiatan belajar mengajar
- 3) Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka banyak diaktifkan dengan bahasa target yang digunakan dalam proses berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan sesuai kemampuan, kebutuhan dan minat mereka
- 4) Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka dihadapkan pada aspek struktur verbal bahasa target dan

---

<sup>20</sup> Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi.....* hlm. 47-52.

mengkaji makna budaya yang terkandung dalam bahasa target.

- 5) Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka ditunjukkan pada aspek sosial budaya penutur asli bahasa target dan pengalaman langsung dalam budaya bahasa target.
- 6) Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka menyadari peranan dan sifat dasar bahasa dan budayanya
- 7) Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberikan umpan balik (*feedback*) yang efektif tentang kemajuan belajarnya secara berkelanjutan.
- 8) Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberi kesempatan untuk mengelola belajarnya sendiri.

#### **4. Tinjauan Keterampilan Berbahasa Arab**

Tujuan utama pembelajaran bahasa Asing adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*maharah al-lughah*), keterampilan tersebut ada empat, yaitu ; keterampilan menyimak (*maharah istima'/listening skill*), berbicara (*maharah al-kalam/speaking skill*), membaca (*maharah*

*al-qira'ah/reading skill*), dan menulis (*maharah al-kitabah/writing skill*).<sup>21</sup>

Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan ke dalam keterampilan reseptif (*al-maharah al-istiqbaliyyah/receptive skills*), sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan ke dalam keterampilan produktif (*al-maharah al-intajiyah/productive skills*). Adapun rinciannya sebagai berikut ;

a) Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak (*maharoh al-istima'/listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya, dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi, unsur-unsur kata, fonem, dengan unsur-unsur lainnya menurut makhraj huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya (*native speaker*) maupun melalui rekaman.

Menyimak adalah suatu keterampilan yang hingga sekarang agak diabaikan dan belum mendapat tempat yang sewajarnya dalam pengajaran bahasa arab. Sebagai salah satu keterampilan reseptif, keterampilan menyimak menjadi unsur yang harus lebih dahulu dikuasai oleh pelajar. Memang secara lahiriyah pertama kali manusia memahami bahasa orang lain lewat pendengaran,

---

<sup>21</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran....*hlm. 129.

maka dalam pandangan konsep tersebut, keterampilan bahasa asing yang didahulukan adalah menyimak. Sedangkan membaca adalah kemampuan memahami yang berkembang pada tahap selanjutnya.

#### b) Keterampilan Berbicara

Berbicara dengan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana bicara adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain.<sup>22</sup>

Yang dimaksud dengan kegiatan berbicara adalah mengucapkan suara-suara bahasa arab dengan benar menurut pakar-pakar bahasa itu sendiri.<sup>23</sup> Keterampilan berbicara dapat terwujud setelah keterampilan menyimak dan mengucapkan kosa kata bahasa arab. Keterampilan ini dapat berupa percakapan, diskusi, cerita atau pidato.

Kegiatan berbahasa di dalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah yaitu antara pembicara dengan pendengarnya secara timbal balik. Dengan demikian latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh (1) kemampuan mendengarkan, (2) kemampuan mengucapkan, (3) penguasaan

---

<sup>22</sup> Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*..... hlm. 42.

<sup>23</sup> Radliyah Zainuddin, Dkk, *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pustaka Rehlah Grup, 2005), hlm. 62.

(*relatif*) kosa kata dan ungkapan yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud, gagasan atau pikirannya.

Secara umum tujuan latihan berbicara untuk tingkat pemula dan menengah ialah agar siswa dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa arab.<sup>24</sup> Pada hakikatnya keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari .

#### c) Kemahiran Membaca

Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya dalam hati. Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dan bahasa tulisan.

Bila dilihat dari segi penyampaiannya, Membaca terbagi kedalam dua bagian yaitu membaca nyaring (*al-qiroah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qiroah al-shamitah*)

##### 1. Membaca Nyaring (*al-qiroah al-jahriyah*).

Membaca nyaring adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Latihan

---

<sup>24</sup> Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat Malang, 2009), hlm. 139.

membaca ini lebih cocok diberikan kepada pelajar tingkat pemula.

## 2. Membaca Dalam Hati (*al-qiroah al-shamitah*)

Membaca dalam hati juga disebut dengan membaca diam atau dikenal dengan membaca pemahaman yaitu membaca dengan tidak melafalkan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca, melainkan mengandalkan kecermatan eksplorasi visual.<sup>25</sup>

Membaca dalam hati bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya.<sup>26</sup> Oleh karena itu, ia merupakan sarana bagi jenis membaca yang lain, yakni membaca analisis, membaca cepat, membaca rekreatif dan sebagainya.

Sedangkan menurut bentuknya, membaca dibagi menjadi dua<sup>27</sup>:

(1) Membaca Intensif (*al-qiroah al-mukatsafah*). Jenis ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- Dilakukan di kelas bersama pengajar
- Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan utama dalam membaca dan memperkaya pembendaharaan kata serta menguasai qawaid

---

<sup>25</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*..... hlm. 148.

<sup>26</sup> Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*.....hlm. 159.

<sup>27</sup> Rodliyah Zainudin, Dkk, *Metodologi Dan Strategi*..... hlm. 71-72.



- Pengajar mengawasi dan membimbing kegiatan itu serta memantau kemajuan peserta didik.

(2) Membaca Ekstensif (*al-qiroah al-muwassa'ah*). Jenis ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- Kegiatan membaca dilakukan di luar kelas
- Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan
- Sebelum kegiatan dilakukan pengajar mengarahkan, menentukan materi bacaan dan mendiskusikan bacaannya.

#### d) Ketempilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sederhana sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Pembelajaran menulis terpusat pada tiga hal yaitu<sup>28</sup>:

1. Kemampuan menulis dengan tulisan yang benar
2. Memperbaiki *khoth*
3. Kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail.

---

<sup>28</sup> Abdul Hamid, Dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*..... hlm. 49.

Keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa arab secara garis besar dapat dibagi kepada tiga kategori yang tak terpisahkan, yaitu:

1) Keterampilan *Imla'*

*Imla'* adalah kategori menulis yang menekankan pada rupa atau postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat. Menurut definisi Mahmud Ma'arif (1985) *imla'* adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna.<sup>29</sup>

2) Keterampilan Kaligrafi (*al-khath*)

Kaligrafi (*al-khath*) atau disebut juga *tahsin al-khath* (membaguskan tulisan) adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat, tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika (*al-jamal*). Maka tujuan pembelajaran khath adalah agar para pelajar terampil menulis huruf-huruf dan kalimat arab dengan benar dan indah.

3) Keterampilan Mengarang (*al-insya'*)

Keterampilan mengarang (*al-insya'*) adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian

---

<sup>29</sup> Nayif Mahmud Ma'arif, *al-Khasaish Al-Lughah Al-Arobiyyah Wa Thara'iq Tadrisiha* (Beirut: Dar Al-Nafais 1985), hlm. 157.

pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan dan sebagainya kedalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, kalimat saja. Maka wawasan dan pengalaman pengarang sudah mulai dilibatkan.

Menurut Tarigan (1994) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Yang perlu dicatat adalah menulis merupakan representasi bagian dari kesatuan ekspresi-ekspresi bahasa.<sup>30</sup>

Mengarang dapat dibagi kedalam dua kategori yaitu:

1. Mengarang Terpimpin (*al-insya' al-muwajjah*)

Mengarang terpimpin adalah membuat kalimat atau paragraf sederhana dengan bimbingan tertentu berupa pengarahan, contoh, kalimat yang tidak lengkap dan sebagainya. Mengarang terpimpin bisa juga disebut mengarang *terbatas* (*al-insya' al-muqayyad*) sebab karangan pelajar dibatasi oleh ukuran-ukuran yang diberikan oleh pemberi soal,

---

<sup>30</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1994), hlm. 21.

maka dalam prakteknya tidak menuntut pelajar untuk mengembangkan pikirannya secara bebas.

## 2. Mengarang Bebas (*al-insya' al-hurr*)

Mengarang bebas adalah membuat kalimat atau paragraf tanpa pengarahannya contoh, dan sebagainya. Tingkatan ini merupakan tingkat terakhir dari pembelajaran penulis.<sup>31</sup> Pada tingkat ini peserta didik diberi kebebasan untuk memilih tema, mengembangkan pikiran-pikirannya, penggunaan mufrodat atau tarkib dalam tulisannya, akan tetapi bukan berarti peserta didik lepas dari bimbingan dan bantuan guru.

## E. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa judul skripsi yang membahas tentang manajemen pembelajaran bahasa arab, diantaranya adalah:

Skripsi saudara Lusiana Dewi (2012) yang Berjudul “ *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas XI Bahasa Di MAN Cirebon 1 (Tinjauan Perencanaan Dan Pengorganisasian)*. Dalam skripsi tersebut

---

<sup>31</sup> Abdul Hamid, Dkk, *Pembelajaran.....* hlm. 58.

membahas tentang bagaimana mengelola pembelajaran bahasa arab yang ditinjau dari sisi perencanaan dan pengorganisasian.<sup>32</sup>

Skripsi saudari Nginayatul Khasanah (2008) yang berjudul “*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kebermaknaan Di Madrasah Tsanawiyah Wathoniyah Islamiyah (Mtswi) Karangduwur Petanahan Kebumen*”. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTsWI) Karangduwur Petanahan Kebumen adalah dalam upaya untuk mencapai kebermaknaan dalam pembelajaran bahasa arab.<sup>33</sup>

Skripsi saudari Nihayatul Fuadah (2008) yang berjudul “*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cipasung Tasikmalaya*.” Berisi tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dari sisi manajemen pada kelas XI aliyah.<sup>34</sup>

Tesis saudari Ida Sayekti (2007), “*Manajemen Pembelajaran Bahas Arab Ma’ahad Ali Bin Abi Tholib Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.” Dalam tesis ini membahas tentang manajemen pembelajaran bahasa arab yang dilakukan oleh para ustadzah dan pengaruh terhadap

---

<sup>32</sup> Lusiana Dewi, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas XI Bahasa Di MAN Cirebon 1 (Tinjauan Perencanaan Dan Pengorganisasian)*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>33</sup> Nginayatul Khasanah, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kebermaknaan Di Madrasah Tsanawiyah Wathoniyah Islamiyah (Mtswi) Karangduwur Petanahan Kebumen*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008).

<sup>34</sup> Nihayatul Fuadah, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cipasung Tasikmalaya*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008).

kemahiran berbahasa mahasiswi serta berbagai faktor pendukung dan penghambatnya dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>35</sup>

Kesuluruhan penelitian di atas membahas tentang manajemen pembelajaran bahasa arab, sedikit berbeda dengan penelitian di atas. Pada penelitian ini penulis membahas tentang manajemen pembelajaran bahasa arab yang ditinjau dari Actuating (dorongan) pada kelas X TKR di SMK Muhammadiyah 2 Playen.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran atau subjek penelitian yang selanjutnya disebut informen atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan sebagainya.<sup>36</sup>

Ditinjau dari segi datanya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moloeng yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

---

<sup>35</sup> Ida Sayekti, *Manajemen Pembelajaran Bahas Arab Ma'ahad Ali Bin Abi Tholib Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Tesis Magister Pendidikan Islam, (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2007)

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 130.

kata-kata dan bukan angka-angka dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>37</sup>

Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami, mencari makna dibalik data, untuk menemukan kebenaran, baik kebenaran empirik sensual, empirik logik, dan empirik etik.<sup>38</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif sendiri adalah menyusun bangunan dalam idiografik yaitu upaya memberikan deskripsi atau *human* atau individual khusus, tidak ada pretensi untuk mencari generalisasi, paling jauh memberi wawasan tentang kemungkinan transferabilitas.

## 2. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto bahwa subyek penelitian adalah subyek dimana data diperoleh baik berupa benda bergerak atau proses sesuatu.<sup>39</sup> Kemudian metode penentuan subyek yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan teknik populasi, yaitu semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakara, 2002), hlm. 6.

<sup>38</sup> H. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 177.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm 107.

hendaknya digeneralisasikan. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini meliputi;

- a. Guru bahasa Arab
- b. Karyawan dan kepala SMK Muhammadiyah 2 Playen
- c. Siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 2 Playen

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi ;

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan cara menghimpun keterangan-keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan obyek pengamatan.<sup>40</sup>

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi<sup>41</sup>; (1) observasi berperan serta (*participant observation*) yaitu suatu kegiatan pengamatan dimana seorang peneliti terlibat langsung

---

<sup>40</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Eavaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 76.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 146



dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. (2) observasi non partisipant yakni suatu kegiatan pengamatan dimana seorang peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipant dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, tetapi hanya sebagai pengamat independen dalam kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian tersebut.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Ditinjau dari instrumen wawancaranya, maka wawancara dapat dibedakan menjadi; (1) wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mempersiapkan instrumen wawancara terlebih dahulu berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada informan.<sup>42</sup> (2) wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 140.

disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, agar data yang diperoleh tersusun dengan sistematis sesuai dengan yang telah ditentukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>43</sup> Teknik dokumentasi digunakan sebagai upaya untuk mencari data yang akurat dari bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun data yang diperoleh tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan saran dan prasarana dan lain sebagainya.

#### **4. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa deskriptif yaitu suatu analisa yang berangkat dari mendeskripsikan realitas fenomena sebagaimana apa adanya terpisah dari perspektif

---

<sup>43</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221.

<sup>44</sup> Masri Sirga Rimbun dan Sofyan Effendy, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3S, 1995), hlm. 192.

subyektif. Metode ini digunakan untuk menganalisa data-data yang bersifat kualitatif.<sup>45</sup>

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut :

- a. *Pengumpulan data*, untuk memperoleh data di lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. *Reduksi data*, yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pangabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
- c. *Penyajian data*, penyajian disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data akan dianalisis data yang bersifat deskriptif analisis yaitu mengurai seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian.<sup>46</sup>
- d. *Penarikan kesimpulan*, merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian. Proses penarikan masalah didasarkan pada hubungan informasi

---

<sup>45</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 102.

<sup>46</sup> Anton Baker, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), hlm. 10.

yang tersusun dalam suatu bentuk yang dipadu pada penyajian data.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ini agar lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka penulis membuat rincian pembahasan sebagai berikut;

Bab I Pendahuluan, yang meliputi ; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran umum tentang sekolah yang meliputi; Letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan saran dan prasarana.

Bab III merupakan inti laporan penelitian yang menyajikan dan menganalisa data yang mencakup; proses pembelajaran bahasa arab pada kelas X TKR di SMK Muhammadiyah 2 Playen dan manajemen pembelajaran bahasa arab ditinjau dari actuating (dorongan) dalam pembelajaran bahasa arab pada kelas X TKR di SMK Muhammadiyah 2 Playen.

Bab IV Penutup yang meliputi; kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang dilakukan peneliti mengenai manajemen pembelajaran bahasa arab pada kelas X TKR di SMK Muhammadiyah 2 Playen (tinjauan actuiting dalam manajemen) peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa arab yang dilakukan oleh guru bahasa arab di kelas X TKR, secara umum dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari komponen-komponen dalam pembelajaran yang telah terpenuhi meliputi yaitu: Tujuan pembelajaran, pendekatan pembelajaran, Metode pengajaran, Strategi pembelajaran, Materi pelajaran atau bahan ajar, Media pembelajaran, kondisi siswa, kondisi guru, Evaluasi Pembelajaran dan Pengelolaan kelas.
2. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan Guru Kelas X TKR
  - a. Dorongan (actuiting) dalam Belajar Bahasa Arab

Dalam konteks pembelajaran bahasa arab perlu adanya dorongan atau motivasi dari guru kepada siswa dalam belajar bahasa arab agar timbul rasa ingin tahu, mempelajari dan memahami tentang bahasa arab. tanpa adanya dorongan dan motivasi seorang guru maka akan menimbulkan asumsi

bahwa belajar bahasa arab itu susah atau tampak kompleks.

Dalam hal ini dapat di tinjau dari tiga aspek berikut:

*Aspek guru sebagai motivator*, Dalam dataran praktek pembelajaran di kelas X TKR bahwa guru bahasa arab selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam belajar bahasa arab baik sebelum atau sesudah praktek pembelajaran.

*Aspek gaya mengajar guru*, bahwa praktek pembelajaran yang dilakukan atau lebih tepatnya gaya mengajar guru bahasa arab dapat dikatakan menarik, energik dan dapat menimbulkan minat belajar siswanya.

*Aspek Gaya kepemimpinan guru*, bahwa gaya kepemimpinan guru bahasa arab dalam proses pembelajaran cenderung menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, dimana dalam proses pembelajaran bahasa arab beliau selalu mengajak siswa berpartisipasi menyumbangkan pikiran atau pendapatnya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran Kelas X TKR

Lazimnya dalam suatu pembelajaran selalu ada dua faktor yang mengiringinya yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

#### 1) Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung pembelajaran bahasa arab di kelas X TKR diantaranya; Tersedianya media pembelajaran bahasa arab, seperti: LCD, Proyektor, tape recorder dll, Adanya dorongan dan motivasi dari guru bahasa arab kepada siswa, dan Tersedianya buku paket pembelajaran bahasa arab, sehingga memudahkan dalam penyampaian materi.

#### 2) Faktor penghambat

Adapun faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa arab yakni; Kurangnya jam pelajaran bahasa arab, sehingga dalam pencapaian tujuan pembelajaran kurang optimal, Kondisi kelas yang kurang kondusif, Latar belakang siswa yang mayoritas belum bisa membaca Al-Quran, Tidak adanya laboratorium bahasa, Seluruh siswa terdiri dari siswa laki-laki sebab, secara psikologis siswa laki-laki lebih agresif daripada siswa perempuan.

### **B. Saran-saran**

1. Bagi pihak sekolah, hendaknya mengadakan laboratorium bahasa, agar pembelajaran bahasa dapat berjalan secara optimal.
2. Bagi kepala sekolah hendaknya memberikan perhatian yang proporsional terhadap mata pelajaran bahasa arab di sekolah.

3. Bagi guru bahasa arab, hendaknya menambah pengetahuan atau informasi tentang penggunaan media pembelajaran dan metode serta strategi yang bervariasi.
4. Hendaknya jam pelajaran bahasa arab ditambah waktunya atau ditambah frekuensi pelajaran setiap minggunya agar pembelajaran bahasa arab berjalan optimal.
5. Bagi peneliti Semoga dengan adanya hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan keilmuan tentang pengelolaan pembelajaran bahasa arab melalui *actuiting* (dorongan) dalam sisi manajemen.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga sekripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak khususnya pembaca, guna menjadi bahan pertimbangan bagi penentuan langkah dalam penulisan selanjutnya.

Besar harapan peneliti terhadap kemanfaatan dari karya yang telah peneliti selesaikan ini, khususnya bagi peneliti dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga pendidikan di negara kita semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia. *Amin...*



## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.

\_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.

Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.

B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Baker, Anton, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.

Brown, H. Douglas *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Kedutaan Besar Amerika, 2008.

Dewi, Lusiana, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas XI Bahasa Di MAN Cirebon 1 (Tinjauan Perencanaan Dan Pengorganisasian)*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Efendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat Malang, 2009.

Fuadah, Nihayatul, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cipasung Tasikmalaya*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.

- Hamid, Abdul Dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Malang : UIN-Malang Press, 2008.
- Hasibuan, Malayu S.H, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Gunung Agung, 1996.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2009.
- Kadarman, A.M. dan Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, Jakarta: Prenhalindo, 1997.
- Kasiram, H.Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Khasanah, Nginayatul, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kebermaknaan Di Madrasah Tsanawiyah Wathoniyah Islamiyah (Mtswi) Karangduwur Petanahan Kebumen*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Ma'aruf, Nayif Mahmud, *al-Khasaish Al-Lughah Al-Arobiyyah Wa Thara'iq Tadrisiha* , Beirut: Dar Al-Nafais 1985.
- Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakara, 2002.
- Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 1997.

- R. Terry, George dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- \_\_\_\_\_, George, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Rimbun, Masri Sirga dan Sofyan Effendy, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3S, 1995.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2009.
- Sayekti, Ida, *Manajemen Pembelajaran Bahas Arab Ma'ahad Ali Bin Abi Tholib Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Tesis Magister Pendidikan Islam, Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Siswanto, H.B. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Eavaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Syaodih, Nana *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Tarigan, Henry Guntur *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa, 1994.

Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta : Proyek pengembangan sistem pendidikan agama, 1976.

Zainuddin, Radliyah, Dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Pustaka Rehlah Grup, 2005.